

Gramatika

JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Analisis Strata Norma Puisi “Sebab Dikau” Karya Amir Hamzah Ditinjau Dari Segi Lapis Dunia dan Lapis Metafisis

Taufik, Susiati, Novita Sari P. Masuku

Warna Budaya Jawa Dalam Cerpen “Macan Lapar” Karya Danarto: Analisis Gaya Kalimat dan Wacana Sebagai Pendekatan Stilistika

Yosi Wulandari, Muhammad Alfian Hermawan

Telaah Kebutuhan Media Pembelajaran Bahasa Madura di Sekolah Menengah Pertama

Kusyairi, M. Khoiri

Penjulukan di Kalangan Remaja

Atik Khoiroti, Rahutami, Suryantoro

Reduplikasi Kata Berimbuhan Bahasa Melayu Ternate

Fachmi Alhadar, Rudi S. Tawari

Ketidakadilan Gender dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy*

Tri Budi Astuti, Lulus Irawati, Dwi Rohman Soleh

Implementasi Penilaian Kompetensi Berbicara Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Laila Fitri Nur Hidayah, Sarwiji Suwandi, Sumarwati, Budhi Setiawan

Bilingualisme Pedagang Etnis Tionghoa di Pasar Siborongborong Tapanuli Utara

Betti Siburian, Rudiansyah

**KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

Gramatika	Volume IX	Nomor 1	Halaman 1—97	Ternate, Juni 2021	ISSN 2338-8285	E-ISSN 2599-3283
-----------	-----------	---------	--------------	--------------------	----------------	------------------

Volume IX, Nomor 1, Januari—Juni 2021

ISSN 2338-8285
E-ISSN 2599-3283

Gramatika

JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Gramatika

JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN
(terbit setiap Juni dan Desember, terbit pertama Juni 2013)

Penanggung Jawab

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Pemimpin Redaksi

Noormala, S.Pd. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Sekretaris Redaksi

Riskal Ahmad, S.S.. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Pengatur Tata Letak

Lupita Sari, S.Kom. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Gufran Ali Ibrahim, M.S. (Universitas Khairun Ternate)

Prof. James T. Collins (Universitas Kebangsaan Malaysia)

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Dr. Sastri Sunarti, M.Hum. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa)

Dr. Tirto Suwondo, M.Hum. (Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah)

Penyunting

Drs. Agus Sri Danardana, M.Hum. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa)

Hidayat Widiyanto, M.Pd. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa)

Riza Sukma, M.Hum. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa)

Dr. Puji Retno Hardiningtyas, S.S., M.Hum. (Balai Bahasa Provinsi Bali)

Riani, S.Pd., M.A. (Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

Heksa Biopsi Puji Hastuti, S.S., M.Hum. (Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara)

Deni Karsana, S.S., M.A. (Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah)

Darmawati Majid, S.S., M.Hum. (Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo)

Alamat Redaksi

Jalan Raya Pertamina, Jambula, Pulau Ternate, Kota Ternate (97751)

Pos-el: jurnalgramatika@yahoo.com, Laman: gramatika.kemdikbud.go.id

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Redaksi bersyukur kepada Allah Swt. karena atas rahmat-Nya jurnal *Gramatika* Volume XI, Nomor 1, Januari—Juni 2021 ini dapat diterbitkan. Penerbitan Jurnal *Gramatika* ini bertujuan untuk memublikasikan hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan, baik di Maluku Utara maupun provinsi lain, agar diketahui oleh pihak terkait, terutama mahasiswa, guru, dosen, dan pemerhati bahasa dan sastra.

Edisi ini memuat delapan artikel ilmiah yang terdiri atas lima artikel kebahasaan dan tiga artikel kesastraan. Redaksi mengucapkan terima kasih kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara, para mitra bestari, para penyunting, dan para penulis, serta pihak terkait lainnya.

Gramatika Volume IX, Nomor 1, Januari—Juni 2021 ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca terutama pemerhati bahasa dan sastra. Selain itu, kami menerima saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca guna perbaikan mutu jurnal ini ke depan.

Ternate, Juni 2021
Redaksi

Gramatika

JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Lembar Abstrak	vi
Analisis Strata Norma Puisi “Sebab Dikau” Karya Amir Hamzah Ditinjau Dari Segi Lapis Dunia dan Lapis Metafisik Taufik, Susiati, Novita Sari P. Masuku.....	1
Warna Budaya Jawa Dalam Cerpen “Macan Lapar” Karya Danarto: Analisis Gaya Kalimat dan Wacana Sebagai Pendekatan Stilistika Yosi Wulandari, Muhammad Alfian Hermawan	14
Telaah Kebutuhan Media Pembelajaran Bahasa Madura di Sekolah Menengah Pertama Kusyairi, M. Khoiri	28
Penjulukan di Kalangan Remaja Atik Khoiroti, Rahutami, Suryantoro.....	37
Reduplikasi Kata Berimbuhan Bahasa Melayu Ternate Fachmi Alhadar, Rudi S. Tawari.....	52
Ketidakadilan Gender dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy Tri Budi Astuti, Lulus Irawati, Dwi Rohman Soleh	65
Implementasi Penilaian Kompetensi Berbicara Mata Kuliah Bahasa Indonesia Laila Fitri Nur Hidayah, Sarwiji Suwandi, Sumarwati, Budhi Setiawan.....	80
Bilingualisme Pedagang Etnis Tionghoa di Pasar Siborongborong Tapanuli Utara Betti Siburian, Rudiansyah	91

Gramatika

JURNAL ILMIAH KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin redaksi.

Analisis Strata Norma Puisi “Sebab Dikau” Karya Amir Hamzah Ditinjau Dari Segi Lapis Dunia dan Lapis Metafisik

Taufik, Susiati, Novita Sari P. Masuku

Volume IX, Nomor 1, Januari—Juni 2021, Halaman 1—13

Poetry can be viewed from various aspects, including norms, semiotics, class meanings. The purpose of this study is to describe the form of poetry "Sebab Dikau" based on norm literature in terms of world layers and metaphysical layers and reveal its meaning. This research uses the literature method. Each verse consists of five lines. The poetry has two types of rhymes, namely, ab-aa found in the first and fourth stanzas and ab-ab rhymes found in the second, third and fifth stanzas. Meanwhile, the alliteration sounds in the poem are marked with k, m, l, t, s, g and the assonic sounds are marked with a, i, u, e. The sounds of alliteration and assonance are scattered in different stanzas. In the analysis of the poem the I shows pleasure to the girl or lover, which causes all hopes to come to life. But my life felt like a dream, like a puppet character on a screen and then he realized that life was only a short time.

Keywords: alliteration, assonance, stanza, lines

Puisi dapat ditinjau dari berbagai aspek, di antaranya dari aspek strata norma, semiotik, dan makna kias. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk puisi “Sebab Dikau” berdasarkan strata norma yang ditinjau dari segi lapis dunia lapis metafisis dan mengungkap maknanya. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi “Sebab Dikau” karya Amir Hamzah dibentuk oleh lima bait. Tiap-tiap bait terdiri atas lima baris. Puisi tersebut memiliki dua jenis rima yaitu, ab-aa yang terdapat pada bait pertama dan keempat serta rima ab-ab yang terdapat pada bait kedua, ketiga dan kelima. Sementara itu bunyi aliterasi pada puisi tersebut ditandai dengan *k, m, l, t, s, g* dan bunyi asonansinya ditandai dengan *a, i, u, e*. Bunyi aliterasi dan asonansi itu tersebar pada bait yang berbeda-beda. Dalam analisis puisi tersebut *si aku* menunjukkan rasa senang kepada gadisnya atau kekasihnya, yang menyebabkan semua harapan menjadi hidup. Namun hidup *si aku* terasa seperti mimpi, seperti para tokoh wayang dalam layar dan kemudian dia sadar bahwa hidup hanya sebentar.

Kata kunci: aliterasi, asonansi, bait, baris

Warna Budaya Jawa Dalam Cerpen “Macan Lapar” Karya Danarto: Analisis Gaya Kalimat dan Wacana Sebagai Pendekatan Stilistika

Yosi Wulandari, Muhammad Alfian Hermawan

Volume IX, Nomor 1, Januari—Juni 2021, Halaman 14—27

The purpose of this study is to describe the style of sentences and discourse styles contained in the short story "Macan Lapar" by Danarto. This study uses a descriptive method with a stylistic approach. The theory used is the concept of style by Ali Imron Al Ma'ruf. The subject of this research is the short story "Macan Lapar" by Danarto, while the object of this research is the style of the sentence and the style of discourse as an illustration of determining the color of Javanese culture in this short story. The results of this study indicate that the dominant use of sentence style and discourse shows Danarto's characteristics in conveying story content with an emphasis on the background of the story with the intention of explaining how charismatic a Putri Solo is so as to attract foreign youths. In addition, Danarto's love for Javanese culture is so strong that regional colors are the decoration of this short story

Keywords: Sentence style, discourse style, Macan Lapar, Danarto, Stylistic

Tujuan kajian ini adalah mendeskripsikan gaya kalimat dan gaya wacana yang terdapat dalam cerpen “Macan Lapar” karya Danarto. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan stilistika. Teori yang dimanfaatkan adalah konsep gaya oleh Ali Imron Al Ma’ruf. Subjek penelitian ini adalah cerpen “Macan Lapar” karya Danarto sedangkan objek penelitian ini adalah gaya kalimat dan gaya wacana sebagai gambaran menentukan warna budaya Jawa dalam cerpen ini. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan gaya kalimat dan wacana yang dominan menunjukkan karakteristik Danarto dalam menyampaikan isi cerita dengan penekanan pada latar cerita dengan maksud menjelaskan bagaimana kharismatik seorang Putri Solo sehingga mampu memikat pemuda asing. Selain itu, kecintaan Danarto terhadap budaya Jawa pun sangat kental sehingga warna kedaerahan menjadi penghias pada cerpen ini.

Kata kunci: Gaya kalimat, gaya wacana, Macan Lapar, Danarto, Stilistika

Telaah Kebutuhan Media Pembelajaran Bahasa Madura di Sekolah Menengah Pertama

Kusyairi, M. Khoiri

Volume IX, Nomor 1, Januari—Juni 2021, Halaman 28—36

This study aims to examine the need assessment of the Madurese language learning media based on the responses of junior high school teachers. Based on the results of questionnaire collection that is analyzed with quantitative descriptions, the researcher concluded that the characteristics of the students are mostly active and they are interested in learning the Madurese. The use of learning methods is good, then the teachers must use more varied methods. Many teachers use textbook media and a little other media (multimedia) and even then mostly only occasionally. Teachers want adequate references and facilities to implement Madurese learning media and special training for Madurese language teachers. The teachers also suggest that there should be many and widely available learning media, according to standardized spelling of the curriculum, and the free internet (wifi) to ease the learning and teaching Madurese.

Key words: needs assessment, instructional media, Madurese language

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah kebutuhan media pembelajaran bahasa Madura berdasarkan respons guru sekolah menengah pertama (SMP). Berdasarkan hasil pengumpulan angket yang dianalisis secara deskripsi kuantitatif dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa berkarakteristik aktif. Siswa memiliki minat yang cukup dalam pembelajaran bahasa Madura. Penggunaan metode pembelajaran sudah baik. Selanjutnya, para guru harus lebih

menggunakan metode yang bervariasi. Banyak guru menggunakan media buku teks. Sedikit guru menggunakan media lain (multimedia) dan itupun sebagian besar kadang-kadang saja. Para guru menginginkan ketersediaan referensi dan sarana memadai untuk menerapkan media pembelajaran bahasa Madura serta pelatihan khusus guru bahasa Madura. Mereka menyarankan ketersediaan banyak media pembelajaran, kesesuaian dengan ejaan kebakuan kurikulum, dan internet gratis sehingga memudahkan dalam pembelajaran bahasa Madura.

Kata kunci: penelaahan kebutuhan, media pembelajaran, bahasa Madura

Penjulukan di Kalangan Remaja

Atik Khoiroti, Rahutami, Suryantoro

Volume IX, Nomor 1, Januari—Juni 2021, Halaman 37—51

This study aims to describe the use of the form and referent nicknames of adolescents. The nickname indicated the freedom of language that comes from adolescents identity. The method of this study is descriptive qualitative method of nicknames used by participants as research data. The participants are teenage students. Data collected using questionnaire technique and analysis technique used pragmatic matching technique to analyze the form of nicknames and the referential matching technique to analyze the nickname referent. The results showed that the various forms of nicknames included the use of likenesses, mention of distinctive traits, events, names of parents, occupations, likes and negations. Relative nicknames use harsh vocabulary and referents are negative / bad. The use of nicknames among adolescents as a form of expression of feelings (intimacy) adolescents towards others. This familiarity is manifested in the use of harsh and negative nicknames, but there is no problem or offense for the subject.

Keywords: nicknames, adolescents, forms of nicknames, referents of nicknames, adolescent nicknames.

Penjulukan menunjukkan kebebasan berbahasa yang muncul pada masa pencarian identitas remaja. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan bentuk dan referen penjulukan yang digunakan remaja. Metode yang digunakan, yakni metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan kata penjulukan sebagai data penelitian. Sumber data penelitian, yakni remaja pelajar. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik angket atau kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik padan pragmatik untuk menganalisis bentuk penjulukan dan teknik padan referensial untuk menganalisis referen penjulukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penjulukan beragam, meliputi penggunaan bentuk keserupaan, penyebutan sifat khas, peristiwa, nama orang tua, pekerjaan, kesukaan, dan negasi. Penjulukan relatif menggunakan kosakata kasar dan referen berupa hal yang bersifat negatif. Penggunaan penjulukan di kalangan remaja sebagai bentuk ekspresi keakraban remaja terhadap orang lain. Keakraban tersebut diwujudkan dalam penggunaan penjulukan yang kasar, tetapi tidak menimbulkan masalah atau tidak terdapat ketersinggungan bagi subjek.

Kata kunci: penjulukan, remaja, bentuk penjulukan, referen penjulukan, julukan remaja

Reduplikasi Kata Berimbuhan Bahasa Melayu Ternate

Fachmi Alhadar, Rudi S. Tawari

Volume IX, Nomor 1, Januari—Juni 2021, Halaman 52—64

This article studies the reduplication process of Ternate Malay (BMT). By using qualitative methods, this study describes the reduplication process and its implications. The data in this study are polymorphemic words originating from the oral speech of the people of Ternate City. These polymorphemic words were obtained by using listening, conversation, and note-taking

techniques. While the analysis technique used is process model. The result of study shows that affixes reduplication of BMT can occur in several forms. In the verb with affixes ba-, the form of reduplication can occur up to three forms, either in the prefix reduplication, the base word reduplication, and the full affixes reduplication. Reduplication of verbs with prefix ma- only occurs two form of reduplication, namely in the prefix and full affixes. Meanwhile, in the affixes ta-, the words experience three times reduplication, namely in the prefix, base words, and full affixes.

Keywords: Malay Ternate, affixes words, reduplication

Artikel ini mengkaji proses reduplikasi bahasa Melayu Ternate (BMT). Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menggambarkan proses reduplikasi dan implikasi maknanya. Data dalam penelitian ini adalah kata polimorfemis yang bersumber dari tuturan lisan masyarakat Kota Ternate. Kata-kata polimorfemis ini diperoleh dengan menggunakan teknik simak, cakap, dan catat. Sementara teknik analisis yang digunakan adalah model proses. Hasil kajian ini memperlihatkan reduplikasi kata berimbuhan BMT dapat terjadi dalam beberapa bentuk. Pada jenis kata kerja yang berimbuhan *ba-*, reduplikasi dapat terjadi dalam tiga bentuk, yaitu reduplikasi awalan, reduplikasi kata dasar, dan reduplikasi kata berimbuhan secara penuh. Sementara reduplikasi kata kerja dengan awalan *ma-* hanya terjadi dalam dua bentuk reduplikasi, yakni pada awalan dan kata berimbuhan secara penuh. Pada kata berimbuhan *ta-*, kata-kata mengalami tiga bentuk reduplikasi, yakni pada bagian awalan, kata dasar, dan kata imbuhan penuh.

Kata kunci: Bahasa Melayu Ternate, kata berimbuhan, reduplikasi

Ketidakadilan Gender dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Perempuan Berkalung Sorban* Karya Abidah El Khalieqy

Tri Budi Astuti, Lulus Irawati, Dwi Rohman Soleh

Volume IX, Nomor 1, Januari—Juni 2021, Halaman 65—79

The aim of this research is to describe: (1) the form of gender injustice experienced by Javanese women in the novel Perempuan Berkalung Sorban (2) the value of character education contained in the novel Perempuan Berkalung Sorban. This research was a descriptive qualitative research with literary feminism approach. This research also explores the meaning of these literary works pragmatically for the readers through the character education values contained in them. The main source in this study was a document in the form of the novel Perempuan Berkalung Sorban by Abidah El Khalieqy. The data collection was reading, recording, and analyzing documents. The data analysis technique used in this study was a content analysis technique that includes data reduction, data presentation, and data inference. The results of this study are: (1) the forms of gender injustice against female figures are subordination, stereotypes, violence and double work, (2) the value of character education that appears in the novel Perempuan Berkalung Sorban is religious, hard work, democratic, curious, fond of reading, and social care.

Keywords: Injustice, gender, values, education, character

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) bentuk ketidakadilan gender yang dialami perempuan Jawa; dan (2) nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan feminisme sastra. Dalam penelitian ini, juga digali kebermaknaan karya sastra tersebut secara pragmatis bagi para pembacanya melalui nilai pendidikan karakter yang ada di dalam novel. Sumber data utama pada penelitian ini adalah novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Pengumpulan data penelitian ini meliputi pembacaan,

pencatatan, dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi yang meliputi kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) bentuk ketidakadilan gender terhadap tokoh perempuan berupa subordinasi, stereotip, kekerasan dan kerja ganda; dan (2) nilai pendidikan karakter yang muncul dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* adalah religius, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, gemar membaca, dan peduli sosial.

Kata Kunci : ketidakadilan, gender, nilai, pendidikan, karakter

Implementasi Penilaian Kompetensi Berbicara Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Laila Fitri Nur Hidayah, Sarwiji Suwandi, Sumarwati, Budhi Setiawan

Volume IX, Nomor 1, Januari—Juni 2021, Halaman 80—90

The inaccuracy of the assessment results in the difficulty of students expressing themselves in spoken language. The purpose of this study is to (1) examine the condition of the characteristics of students, educators, and the campus environment, as a support for the implementation of the speaking competency assessment, 2) examine the materials and facilities developed to support the implementation of speaking competency assessment, 3) examine the implementation of the speaking competency assessment, and 4) assessing the quantity of the achievement of the assessment objectives, the quality of the achievement of the assessment objectives, and the benefits of the achievement of the assessment objectives, from the implementation of the speaking competency assessment in Higher Education. Judging from the type, this research is included in the formative-summative evaluation research. The data in this study are qualitative and quantitative. The data in this study are: google form, syllabus, lesson plans, interviews, standard agreement results in focus group discussions and observation of the learning process. This research involved nine lecturers, 479 students, and 14 study programs from three Universities Islam Surakarta. The results of this study indicate that in the context of the implementation, the inputs, processes, and products have not fully met the standards set by the government in Permendikbud No. 3 of 2020. Learning to speak Indonesian courses is based on HOTS although there are some aspects of the assessment that are still LOTS. The evaluation of the assessment instrument is expected to be effective in improving the results in accordance with the required competencies.

Keywords : evaluation, learning, speaking, HOTS, CIPP

Ketidaktepatan penilaian berakibat pada kesulitan mahasiswa mengekspresikan diri dalam bahasa lisan. Tujuan penelitian ini untuk (1) mengkaji kondisi karakteristik peserta didik, pendidik, dan lingkungan kampus, sebagai penunjang pelaksanaan penilaian kompetensi berbicara, 2) mengkaji bahan dan fasilitas yang dikembangkan sebagai penunjang pelaksanaan penilaian kompetensi berbicara, 3) mengkaji implementasi pelaksanaan penilaian kompetensi berbicara, dan 4) mengkaji kuantitas capaian tujuan penilaian, kualitas capaian tujuan penilaian, dan manfaat capaian tujuan penilaian, dari pelaksanaan penilaian kompetensi berbicara pada Perguruan Tinggi. Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluasi formatif-sumatif. Data dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa *googleform*, silabus, RPS, wawancara, hasil kesepakatan standar dalam *focus group discussion* dan pengamatan proses pembelajaran. Penelitian ini melibatkan sembilan dosen, 479 mahasiswa, dan 14 program studi dari tiga Perguruan Tinggi Islam di Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi konteks, input, proses, dan produk belum sepenuhnya memenuhi standar yang telah ditetapkan pemerintah dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Pembelajaran berbicara mata kuliah Bahasa Indonesia sudah berbasis HOTS meskipun ada beberapa aspek penilaian masih LOTS. Evaluasi instrumen penilaian yang dilakukan diharapkan efektif

meningkatkan hasil capaian sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Kata kunci : evaluasi, pembelajaran, berbicara, HOTS, CIPP

Bilingualisme Pedagang Etnis Tionghoa di Pasar Siborongborong Tapanuli Utara

Betti Siburian, Rudiansyah

Volume IX, Nomor 1, Januari—Juni 2021, Halaman 91—97

This study aims to describe the code switching and codes used by ethnic Chinese traders in Siborongborong market in the realm of trade, as well as factors in the use of language in the realm of commerce in the Siborongborong Chinese community. The research method used is a qualitative-descriptive approach, which examines language in its relation to the community who uses it. Interview techniques and data analysis were carried out using listening techniques, engaging listening techniques, interviewing techniques and questionnaires. These results explain that there is the use of bilingualism as well as external code switching by ethnic Chinese traders from Siborongborong, namely from the Toba Batak language to Indonesian, as well as from the Toba Batak language to Mandarin. The factors that influence the use of community language in the Siborongborong Chinese ethnic group are due to the ethnic background, the presence of a third speaker, continuous language contact and a familiarity in the situation in the speech.

Keywords: bilingualism, chinese ethnic, siborongborong, code switching, code mixing

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan alih kode, dan campur kode yang digunakan oleh pedagang etnis Tionghoa di Pasar Siborongborong dalam ranah perdagangan, serta faktor penyebab penggunaan bilingualisme dalam ranah perdagangan pada masyarakat Tionghoa Siborongborong. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif, yakni mengkaji bahasa dalam keterkaitannya dengan masyarakat pemakainya. Teknik pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan teknik simak, teknik simak libat cakap, dan teknik wawancara dan kuisioner. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa terdapat penggunaan bilingualisme serta alih kode ekstern yang dilakukan oleh pedagang etnis Tionghoa Siborongborong, yakni dari bahasa Batak Toba ke Bahasa Indonesia, dari bahasa batak Toba ke Bahasa Mandarin. Faktor yang mempengaruhi penggunaan bilingualisme pada pedagang etnis Tionghoa Siborongborong adalah karena adanya perbedaan latar belakang etnis mitra tutur, hadirnya penutur ketiga, kontak bahasa yang terjadi secara terus menerus serta demi menjalin keakraban dalam situasi tutur.

Kata kunci: bilingualism, etnis tionghoa, siborongborong, alih kode, campur kode